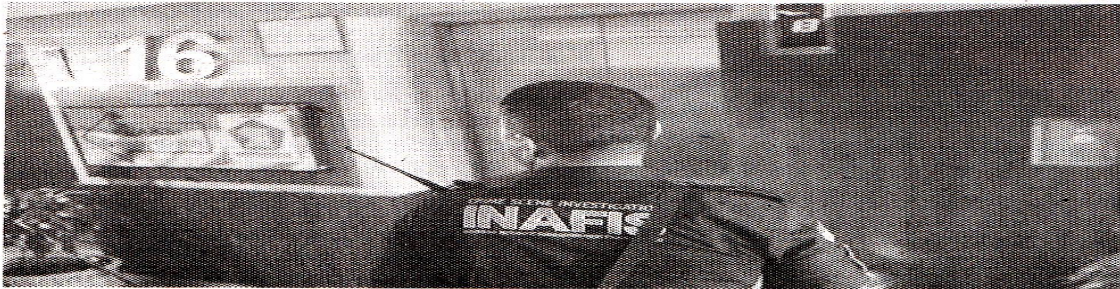


Judul : Gedung DPR Ditembus Dua Peluru
Tanggal : Selasa, 16 Oktober 2018
Surat Kabar : Koran Tempo
Halaman : 2

Gedung DPR Ditembus Dua Peluru

ANTARA FOTO/AKBAR NUGROHO GUMAY



Anggota Inafis saat memeriksa ruang di Kompleks Parlemen yang terkena peluru nyasar, di Jakarta, kemarin.

JAKARTA – Dua tembakan mengenai lantai 13 dan 16 Gedung Nusantara I kompleks Dewan Perwakilan Rakyat, Senayan, kemarin sekitar pukul 14.35 WIB. Peluru menembus ruang kerja Bambang Heri Purnama di lantai 13 dan Brigadir Jenderal Pol (Purn) Wenny Warouw. Keduanya anggota Komisi Hukum DPR.

Anggota Dewan Penasihat Partai Gerindra, Pendeta Heski Roring, menceritakan bahwa peristiwa penembakan terjadi ketika dia bertandang ke ruang teman separtainya, Wenny Warouw, bersama keponakannya, Ajun Komisaris Besar Ronald. Heski mengatakan tiba-tiba terdengar suara keras seperti benda yang bertabrakan diikuti suara desing. Dia pun meminta Wenny segera tiarap. “Pak Jenderal, tiarap, tiarap, ini tembakan,” katanya, mengulang pembicaraannya dengan Wenny di gedung DPR. Menurut Heski, ketika kejadian, dia dan Wenny duduk berhadapan dengan dipisahkan meja. Sedangkan Ronald duduk di sofa dekat kursi Wenny. Peluru dari luar menembus kaca di sisi kiri Heski.

Heski mengatakan peluru melewati atas kepalanya dalam jarak sekitar 10 sentimeter. Proyektil menyangkut di plafon sudut atas ruangan.

Polda Metro Jaya memeriksa orang berinisial I yang juga anggota Persatuan Penembak Indonesia (Perbakin) Tangerang Selatan dan menyita senjata api dengan peluru kaliber 9 milimeter yang digunakan untuk latihan.

Kepala Divisi Hubungan Masyarakat Polri sekaligus Ketua Perbakin DKI Jakarta, Inspektur Jenderal Setyo Wasisto, mengatakan dua peluru yang menembus ruang kerja Bambang dan Wenny terlontar dari lapangan tembak sebelah Kompleks Parlemen. “Patut diduga ini peluru nyasar,” ujarnya. ● ANDITA RAHMA | BUDIARTI UTAMI PUTRI